

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sebuah karakteristik masalah yang mengklasifikasikan suatu data dan pengambilan data yang berhubungan dengan angka-angka baik diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh (Notoatmodjo, 2014).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dipondok Pesantren Al – Fadlu Tulang Bawang. Penelitian ini telah dilakukan selama dua bulan yaitu pada bulan Januari – Februari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan *quasi eksperimen* yaitu metode *time series design*, dimana dalam rancangan ini seperti rancangan *pretest posttest*, kecuali mempunyai keuntungan dengan melakukan observasi (pengukuran yang berulang-ulang), sebelum dan sesudah perlakuan (Notoatmodjo, 2014), Desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain penelitian

Pretest	Perlakuan	Post test
01	X	02

Keterangan

01 :Pengukuran pre test nyeri haid

X :Pemberian air rebusan daun pepaya

02 :Pengukuran post test nyeri haid

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yaitu 30 santriwati di Pondok Pesantren Al – Fadlu Tulang Bawang Tahun 2019.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 santriwati yang mengalami nyeri saat haid di Pondok Pesantren Al – Fadlu Tulang Bawang Tahun 2019.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (Dependen).

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah pemberian air rebusan daun pepaya.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah penurunan skala nyeri haid.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Notoatmodjo, 2014).

Gambar 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pemberian air rebusan daun pepaya	<p>Pemberian air rebusan daun pepaya dibuat dengan cara direbus dan diminum setiap pagi hari selama haid sebanyak $\pm 100\text{cc}$</p> <p>Bahan : 100 gram daun pepaya, 6,25 gram asamjawa, 0,001 gram garam (secukupnya sesuai selera), 105ml air bersih,</p>	Lembar observasi	Mengkonsu msi air rebusan daun papaya setiap pagi hari selama haid sebanyak $\pm 100\text{cc}$	Minuman air rebusan daun pepaya ini di konsumsi setiap pagi hari selama haid. Minuman ini dapat dikonsumsi sebanyak 1 gelas kecil/hari ($\pm 100\text{ cc}$) Dan diminum selagi hangat	-
Nyeri haid / dismenorea	Rasa tidak enak / nyeri di perut bagian bawah yang dialami remaja putri pada saat haid dan diukur penurunan skala nyeri di hari pertama sebelum dilakukan intervensi dan hari ke kedua setelah 2 jam dilakukan intervensi.	Lembar observasi	Observasi	VAS (Visual Analog Scale) Pengukuran skala nyeri dari 0,1,2,3,4,5,6,7,8,9,sa mpai dengan skala 10	Interval

G. Alat Ukur

Alat ukur adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dengan menggunakan lembar observasi dalam pengukuran rasa nyeri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan air rebusan daun pepaya. Alat yang digunakan dalam mengukur rasa nyeri adalah dengan cara menanyakan keluhan kepada remaja putri yang mengalami haid / menstruasi dan mencatatnya pada lembar observasi.

H. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data menggunakan langkah-langkah :

a. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, tata cara meminum air rebusan daun pepaya termasuk bahan dan alat yang akan digunakan dalam membuat air rebusan daun pepaya dan dilanjutkan dengan pengisian inform consent.

b. Pre test

Melakukan pengkajian dan observasi nyeri haid melalui pemeriksaan fisik guna melihat keadaan atau kondisi remaja putri, pre test dilakukan pada hari pertama haid di pagi hari menggunakan lembar observasi.

c. Pelaksanaan interval

Tahapan ini kelompok interval diberikan perlakuan pemberian air rebusan daun pepaya di hari kedua haid di pagi hari sebanyak ± 100 cc.

d. Post test

Melakukan pengkajian dan observasi mengenai nyeri haid setelah diberikan air rebusan daun pepaya pada remaja putri 2 jam setelah diberikan intervensi.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data melalui tahap-tahap berikut ini (Notoatmodjo, 2014).

a. *Editing*

Pada kegiatan editing penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden. Bisa disebut juga meneliti kembali catatan atau data yang ada, baik dari segi kelengkapan, ketercapaian, penjelasan makna, kesesuaian satu samalainnya, relevansinya dan keseragaman data, editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila terdapat ketidak sesuaian dapat dilengkapi dengan segera.

b. *Coding*

Pada penelitian ini tidak dilakukan coding karena hasil ukur yang dipakai yaitu hasil pengukuran nyeri dengan menggunakan VAS yaitu garis lurus 10 cm, jadi yang dimasukkan kedalam program SPSS version 20 adalah hasil skala yang ditunjuk oleh responden.

c. *Data Entry*

Memasukan hasil skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi ke dalam program SPSS version 20 dan kemudian diolah, yang tujuannya ingin

mencari rata-rata nyeri pada remaja putrid sebelum diberikan air rebusan daun pepaya, rata-rata skala nyeri sesudah diberikan air rebusan daun pepaya dan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pemberian air rebusan daun pepaya terhadap nyeri menstruasi.

d. *Tabulasi*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian agar selanjutnya mudah dianalisa.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Data yang ada dikelompokkan dan dikategorikan dengan sebuah skala tertentu kemudian dicari kelompok respon dengan kategori tertentu yang jumlah respondennya terbanyak dan paling sedikit (Notoadmodjo, 2014). Analisa univariat dengan menyajikan persentase dari pemberian rebusan daun pepaya untuk mengurangi nyeri haid pada remaja putri.

Data dianalisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R1 = \frac{C1}{D1} \times 100 \%$$

$$R2 = \frac{C2}{D2} \times 100 \%$$

Keterangan :

R1: Presentase nyeri sebelum diberi air rebusan daun pepaya

R2: Presentase nyeri sesudah diberi air rebusan daun pepaya

C1: Jumlah variabel yang diteliti sebelum diberi air rebusan daun pepaya

C2: Jumlah variabel yang diteliti sesudah diberi air rebusan daun pepaya

D1: Jumlah seluruh sampel sebelum diberi air rebusan daun pepaya

D2: Jumlah seluruh sampel sesudah diberi air rebusan daun pepaya

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Analisa bivariat digunakan untuk membuktikan hipotesis apakah ada pengaruh pemberian rebusan daun pepaya untuk mengurangi nyeri haid pada remaja putri, maka ujistatistik yang digunakan adalah *T-test*, dengan tingkat kepercayaan 95% atau dapat pula dengan perbandingan nilai P-value dengan nilai $\alpha = 0.05$. uji T-test dilakukan menggunakan komputerisasi. Uji beda dua mean dependent (*paired test*) data rasio dan nominal, untuk menguji perbedaan mean antara 2 kelompok data yang dependent.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

- X_1 = rata-rata sampel sebelum perlakuan
 X_2 = rata-rata sampel sesudah perlakuan
 S_1 = simpangan baku sebelum perlakuan
 S_2 = simpangan baku sesudah perlakuan
 n_1 = jumlah sampel sebelum perlakuan
 n_2 = jumlah sampel sesudah perlakuan

Data hasil uji statistik dikatakan ada pengaruh pemberian rebusan daun pepaya jika p-value $<0,05$ dengan kesimpulan sebagai berikut:

- a. H_a diterima apabila nilai p-value $<0,05$ yang artinya ada pengaruh pemberian air rebusan daun pepaya terhadap penurunan skala nyeri haid pada remaja putri tahun 2019.
- b. H_0 ditolak apabila nilai p-value $>0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh pemberian air rebusan daun pepaya terhadap penurunan skala nyeri haid pada remaja putri tahun 2019.